

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah wanita MAN 1 Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Selanjutnya mempelajari perilaku manusia diperlukan penelitian mendalam sampai ke perilaku intinya (*inner behavior*) secara holistik dan bertolak dari sudut pandang manusia perilaku manusia.³⁶

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian bagi seorang peneliti adalah untuk menentukan dan menggunakan Langkah-langkah tentang apa saja yang menjadi pegangan

³⁶Salim, & Drs. Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41-42.

atau pedoman metode dalam melakukan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Adapun lokasi penelitian ini yaitu Jl. Kampung Melayu Darat RT. 11 No. 31 Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan istilah partisipan yang merujuk pada mereka yang memiliki informasi yang dibutuhkan, serta memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya serta benar-benar terlibat dalam peristiwa, dan masalah yang terjadi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, subjek dalam penelitian ini adalah kepala MAN 1 Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu gaya kepemimpinan wanita di MAN 1 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel

yang diteliti.³⁷ Adapun yang menjadi narasumber data primer adalah tenaga pendidik dan siswa yang mana berupa pendapat, cerita dan saksi terhadap suatu hal yang dilakukan oleh kepala madrasah.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll.) foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer³⁸ berupa gambaran umum lokasi penelitian, meliputi visi dan misi, seputar tenaga pendidik, siswa dan fasilitas yang ada di MAN 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah kepala madrasah MAN 1 Banjarmasin serta tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala madrasah MAN 1 Banjarmasin selaku informan utama yang akan memberikan informasi berkaitan dengan data primer atau data pokok. Tenaga pendidik dan kependidikan selaku informan pendukung yang memberikan informasi mengenai data-data pendukung.

³⁷M. Ali Sodik, & Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³⁸M. Ali Sodik, & Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara tatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian.³⁹

Teknik wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁴⁰ Dengan teknik ini penulis melakukan percakapan langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti.

Dengan begitu, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan dan responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan. Data yang ingin dikumpulkan melalui teknik ini ialah bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah wanita di MAN 1 Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi, observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan

³⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

⁴⁰M. Ali Sodik, & Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, bahkan jika perlu pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah wanita di MAN 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Adapun bentuk data yang diperlukan peneliti adalah profil MAN 1 Banjarmasin, keadaan guru dan tenaga pendidik MAN 1 Banjarmasin dan lain sebagainya untuk memenuhi data primer yang didapat dari wawancara dan observasi.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis

data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peneliti menyatu antara situasi dan fenomena yang terjadi. Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif karena pada dasarnya peneliti sebagai perencana, pelaksana, serta pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti teliti.⁴²

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengetahui tentang gaya kepemimpinan wanita di MAN 1 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

- 1) Lembar observasi yaitu lembaran yang berisi ceklis terdiri dari beberapa item pertanyaan yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan wanita di MAN 1 Banjarmasin.

Aspek yang diamati:

- a) Lingkungan sekolah
- b) Suasana iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun formal
- c) Sarana dan prasarana belajar
- d) Sikap dan pembawaan kepala madrasah

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 305.

⁴²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosada Karya, 2009), 162.

- 2) Lembar wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya yang ditujukan kepada responden untuk mengetahui lebih mendalam tentang gaya kepemimpinan wanita di MAN 1 Banjarmasin, sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan objektif. Tujuan:
 - a) Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala MAN 1 Banjarmasin yang melibatkan aspek delegasi, musyawarah, keterbukaan dan kepercayaan..
- 3) Lembar dokumentasi yaitu data-data tertulis maupun gambar yang diambil dari tenaga pendidik bidang kesiswaan, sarana prasarana, kurikulum dan tata usaha, yaitu sebagai berikut:
 - a) Lokasi penelitian
 - b) Gambaran umum lokasi penelitian
 - c) Visi, misi dan tujuan madrasah
 - d) Keadaan siswa, guru, staff dan kepala MAN 1 Banjarmasin

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan Model Miles dan Huberman, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴³

2. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁴⁴
3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan), yaitu tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁵

⁴³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

⁴⁴M. Ali Sodik, & Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

⁴⁵M. Ali Sodik, & Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan sebagai validasi untuk mempertanggungjawabkan keabsahan hasil penelitian, karena peneliti tidak dapat melakukan pengecekan sendiri. Maka, hasil penelitian akan diperiksa melalui empat kriteria, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Uji keabsahan data akan menggunakan uji kredibilitas dan cara yang digunakan untuk mengujinya yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi terdiri dari:

1. Triangulasi Sumber

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang memiliki pandangan sama, pandangan berbeda dan mana yang spesifik

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang gaya kepemimpinan wanita di MAN 1 Banjarmasin dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.